

## Evaluasi Program Kuliah Umum MICE 2022

Oleh: Muhamad Fadil, Iqlima Aryana Alifia Zahra, Nabila Suci Hariadi, dan Firman Syah  
Kontributor: [firman.syah@bisnis.pnj.ac.id](mailto:firman.syah@bisnis.pnj.ac.id)

### **Abstract**

*The MICE industry has grown rapidly in recent years. This concept was discussed at the 2022 MICE Public Lecture held for new students. However, in this student's practice there are several problems such as the program division and marketing division. The purpose of this qualitative research is to explain the implementation of the 2022 MICE Public Lecture program and explain the evaluation of the 2022 MICE Public Lecture program. The results show that the implementation of the 2022 MICE Public Lecture program requires students to have skills. Because this is related to new student satisfaction, including using technology to make activities more effective. Meanwhile, the evaluation of the 2022 MICE Public Lecture program lies in the program division when creating the TOR. Also the marketing division is not yet optimal in selling hampers to support the public lecture budget.*

*Keywords: Evaluation, Program Division, Marketing Division, Public Lectures, and MICE 2022*

### **Abstrak**

Industri MICE telah berkembang pesat beberapa tahun terakhir. Konsep tersebut masuk pembahasan di Kuliah Umum MICE 2022 yang diselenggarakan untuk mahasiswa baru. Hanya saja, dalam praktek mahasiswa ini terdapat beberapa permasalahan seperti divisi program maupun divisi pemasaran. Tujuan penelitian kualitatif ini untuk menjelaskan pelaksanaan program Kuliah Umum MICE 2022 dan menjelaskan evaluasi dari program Kuliah Umum MICE 2022. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kuliah Umum MICE 2022 menuntut mahasiswa perlu memiliki keahlian. Karena ini berhubungan dengan kepuasan mahasiswa baru termasuk untuk menggunakan teknologi supaya kegiatan lebih efektif. Sedangkan evaluasi dari program Kuliah Umum MICE 2022 terletak pada divisi program saat membuat TOR. Juga divisi pemasaran yang belum maksimal untuk menjual hampers untuk menyokong anggaran kuliah umum.

Kata Kunci: Evaluasi, Divisi Program, Divisi Pemasaran, Kuliah Umum, dan MICE 2022

### **Pendahuluan**

Industri acara dan pertemuan (MICE) telah berkembang pesat beberapa tahun terakhir. Konsep tersebut menjadi salah satu pembahasan dalam Kuliah Umum MICE 2022 yang diselenggarakan oleh mahasiswa baru. Untuk memperkuat sinergi antara para praktisi MICE dan mahasiswa yang tertarik

mempelajari industri, kuliah umum dibentuk untuk memberikan wawasan tentang tren, perkembangan, dan tantangan MICE saat ini dan ke depan. Terdapat beberapa evaluasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan Kuliah Umum MICE 2022. Salah satunya *Term of Reference* (TOR) sebagai instrumen kunci jalannya

acara. Hanya saja, ketidaksiapan TOR ternyata memberikan dampak negatif pada acara secara signifikan hingga mengakibatkan penyelenggaraan acara yang kurang terstruktur, adanya potensi kesalahan pelaksanaan, dan hilang fokus terhadap inti Kuliah Umum MICE 2022. Biasanya ini terjadi karena kurang koordinasi antara divisi program dengan pihak-pihak terkait.

Sebagai salah satu praktikum bagi mahasiswa MICE, kuliah umum juga menjadi persiapan sekaligus membuka pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana aktivitas yang bisa dilakukan oleh mahasiswa MICE nantinya. Sebagai jenis usaha, MICE merupakan salah satu bagian industri pariwisata yang mengatur mengenai pembuatan dan manajemen *event*. Termasuk memahami mengenai mengoperasikan peralatan seperti layar, *lighting*, *sound*, kamera, ataupun aplikasi zoom. Teknologi yang terus berkembang, begitupun dengan industri MICE menuntut sumber daya yang handal. Pelatihan bagi mahasiswa juga harus mampu diberikan juga saat memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi keberlangsungan acara.

Termasuk juga di divisi pemasaran untuk menjual hampers. Selain menjadi tradisi tahunan, Kuliah Umum MICE 2022 juga sebagai ajang pembelajaran dan praktek pemasaran bagi penyelenggara (mahasiswa). Kegiatan ini bisa menjadi salah satu pola dalam rangka mengumpulkan anggaran yang mendukung kesuksesan *event*. Atas dasar permasalahan di atas, maka dirumuskan beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan program Kuliah Umum MICE 2022?
2. Bagaimana evaluasi dari program Kuliah Umum MICE 2022?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pelaksanaan program Kuliah Umum MICE 2022.
2. Menjelaskan evaluasi dari program Kuliah Umum MICE 2022.

### Tinjauan Teori

MICE merupakan akronim dari *Meeting*, *Incentive*, *Convention*, and *Exhibition*. MICE saat ini menjadi kegiatan wisata yang menggabungkan liburan dan bisnis. Kegiatan ini biasanya melibatkan sekelompok orang (Ginting, 2018). Sementara menurut Pendit (1999) yang dikutip oleh Andiani (2014: 7), MICE merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan dan sebagainya) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Pada umumnya kegiatan ini berkaitan dengan usaha pariwisata lain seperti transportasi, akomodasi, hiburan (*entertainment*), perjalanan pra- dan pasca-konferensi (*pre- and post- conference tours*) (Chusnu, 2019).

Di dunia akademisi, pemahaman MICE dapat diperoleh dari teori dan praktek selama perkuliahan. Selain juga dari beberapa diskusi yang diselenggarakan seperti kuliah umum. Kuliah umum adalah kegiatan di mana seorang ahli, pakar, tokoh terkemuka, atau profesional diundang untuk memberikan ceramah atau kuliah kepada audiens itu yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Kuliah ini dapat diadakan di institusi pendidikan tinggi, sekolah, lembaga, atau tempat-tempat umum lainnya. (Bamai Uma, 2023). Supaya kegiatan dapat berjalan lancar, maka kuliah umum memerlukan TOR. TOR merupakan sebuah dokumen yang harus disiapkan tim manajemen proyek, sebelum proyek dimulai. Dokumen ini berisi deskripsi acara dan perjanjian dengan pihak-pihak terkait. (Thalatie yani, 2023). Salah satu kebutuhan yang disiapkan

panitia Kuliah Umum MICE 2022 adalah TOR supaya kegiatan berjalan lancar.

TOR menjadi salah satu tugas dari divisi program dengan tanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan program kerja Kuliah Umum MICE 2022. Dengan demikian, divisi program penting melakukan persiapan supaya kegiatan kuliah umum tidak gagal dengan TOR yang memang sudah disiapkan secara maksimal (Effendy, 2016). Ketidaksiapan divisi program dapat mencerminkan kurang persiapan dalam pengaturan acara, yang dapat berdampak pada profesionalisme dan kelancaran acara tersebut (Haikal, 2018). Oleh karena itu, pembagian kerja pada divisi mengacu pada peran yang dipekerjakan orang dalam proses produksi (O'Brien & Williams, 2020). Seperti penempatan kerja, beban kerja, dan spesialisasi pekerjaan. Sementara melalui pelatihan, maka pengembangan sumber daya manusia untuk suatu pekerjaan tertentu dapat dilaksanakan, terlebih yang berbasis kompetensi. Menurut Shinta Mathis and Jackson (2003) dikutip (Zainal et al., 2015: 171) terdapat empat tahapan yaitu *assessment*, *design*, *delivery*, dan *evaluation* (Ainun, 2021).

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Sehingga pengumpulan data ini melalui observasi dan wawancara. Sebelum melakukan analisis data hasil observasi dan wawancara, dilakukan teknik triangulasi data. Menurut Miles &

Huberman teknik tersebut meliputi reduksi data, display data, dan conclusions sehingga data bisa dianalisis (Fadli, 2021).

Observasi dan wawancara merupakan pengumpulan data kategori primer dengan cara langsung (Adlini et al., 2022). Observasi dapat berupa foto atau dokumen lain yang mendukung pengumpulan data dan dilakukan secara sistematis. Kegiatan observasi pada hakekatnya merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya (Fiantika, 2022). Adapun wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu (Fiantika, 2022). Sementara data sekunder diperoleh dari studi pustaka baik buku maupun jurnal.

Langkah terakhir adalah analisis data yang dilakukan secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistis, nyata dan kekinian.

## Hasil dan Pembahasan

### *Pelaksanaan Program Kuliah Umum MICE 2022*

Untuk menyukseskan pelaksanaan program Kuliah Umum MICE 2022, tentu saja mahasiswa perlu memiliki keahlian. Hal ini dimulai dengan berbagai materi pendidikan di Program Studi MICE dengan berbagai diskusi serta praktek. Di sisi lain juga mahasiswa dibekali dengan berbagai pelatihan. Dengan demikian, mahasiswa sebagai peserta diharapkan bisa merasakan kepuasan. Namun, di pelaksanaan Kuliah Umum MICE 2022 ternyata mayoritas mahasiswa (berdasarkan kuesioner) ada

yang tidak merasa puas. Tentu saja ini bermula karena penyelenggara dianggap tidak siap. Di mana tidak adanya prosedur yang sistematis saat menggunakan perangkat (teknologi pendukung aktivitas MICE) menjadi salah satu faktor.

Termasuk saat penyelenggaraan Kuliah Umum MICE 2022 yang semestinya bisa efektif. Menurut Pasolong (2007) yang dikutip Basuki (2019), keefektifan dari rencana bisa dilihat mulai indeks-indeks berbentuk efisiensi waktu, pemilihan, target serta tujuan. Hal tersebut bertentangan dengan hasil dari kuesioner yang mana terdapat beberapa faktor yang menghambat keefektifan disebabkan tidak adanya pelatihan yang memberikan materi teknis operasional, dengan kata lain dilakukan secara otodidak.

#### *Evaluasi dari Program Kuliah Umum MICE 2022*

Terdapat kendala yang dialami divisi program dalam pembuatan TOR. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang lengkapnya informasi dalam dokumen TOR yang berakibat pada masalah penentuan narasumber, waktu dan tempat pelaksanaan, hingga penyediaan materi dan perlengkapan yang tidak memadai. Di sisi lain berakibat pada kurang jelas pada pembagian tanggung jawab dan kewenangan masing-masing pihak dan koordinasi yang kurang baik.

Oleh karena itu, TOR berdasarkan hasil wawancara staff divisi program Aura, dokumen TOR yang lengkap harus memuat informasi yang diperlukan seperti tujuan kegiatan, target peserta, narasumber, waktu dan tempat pelaksanaan, materi dan perlengkapan, serta anggaran. Diperlukan kegiatan pelatihan kepada panitia mengenai penyusunan TOR sehingga dapat memahami seluruh informasi yang diperlukan dalam menyusun TOR, minimal oleh sumber daya yang tersedia.

Sedangkan untuk penjualan hampers sebagai bagian tugas dari divisi pemasaran dapat mencapai target yang ditentukan jika memiliki konsep yang baik. Ternyata dari target Rp 7 juta, panitia yaitu divisi pemasaran berdasarkan hasil wawancara, hanya menghasilkan pendapatan Rp 500 ribu dengan kalimat lain memiliki tingkat efektivitas yang rendah karena hanya 7%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sebagai strategi pemasaran produk hampers seperti harus mengetahui target pasar, mengenali produk kompetitor, menentukan kebutuhan dan keinginan konsumen, memilih produk, pertimbangkan biaya operasional, analisis modal dan estimasi keuntungan, dan memahami digital marketing.

#### **Penutup**

##### *Kesimpulan*

1. Pelaksanaan Program Kuliah Umum MICE 2022 tidak lepas dari para penyelenggara yang juga berasal dari mahasiswa. Hanya saja ada kendala hingga menganggap kurang sukses dikarenakan minim pelatihan teknologi pendukung aktivitas MICE untuk keefektifan *event*. Sehingga membuat sebagian mahasiswa baru sebagai peserta merasa kurang puas.
2. Ketidaksiapan divisi program dalam penyusunan dokumen TOR dapat berdampak negatif terhadap pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat dihindari dengan penyusunan dokumen TOR yang lengkap, jelas, dan terkoordinasi dengan baik. Juga untuk divisi pemasaran supaya mengoptimalkan strategi promosi mulai memperhatikan inovasi dan keunikan produk.

##### *Saran*

1. Untuk Prodi MICE dapat memberikan pelatihan, meningkatkan waktu dan sumber daya yang tersedia.
2. Bagi divisi program dapat melakukan sosialisasi mengenai pentingnya TOR dan melakukan koordinasi dengan baik kepada pihak-pihak terlibat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ALACRITY: Journal Of Education. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif, Volume 1(Issue 2), 40. 10.52121/alacrity.v1i2.25.
- Arwanto, A., & Anggraini, W. (n.d.). DINAMIKA EKONOMI POLITIK GLOBAL DAN PEMBAGIAN KERJA INTERNASIONAL. JURNAL POLITIK PEMERINTAHAN DHARMA PRAJA, Vol 14 No. 2, 7. C, K. (n.d.). MICE - MASA DEPAN PARIWISATA INDONESIA. Jurnal Efisiensi – Kajian Ilmu Administrasi, XVI(MICD), “Apa Itu Kuliah Umum?” Biro Administrasi Mutu Akademik dan Informasi Universitas Medan Area, 22 July 2023, <https://bamai.uma.ac.id/2023/07/22/apa-itu-kuliah-umum/>. Accessed 22 January 2024.
- “Apa Itu TOR (Term of Reference)? Ini Tujuan, serta Isi di Dalamnya.” Accurate Online, 15 February 2022, <https://accurate.id/marketing-manajemen/apa-itu-tor/>. Accessed 22 January 2024.
- Efisiensi-Kajian, J., Administrasi, I., Syarifa, C., & Kusuma, D. (2019). Mice-Masa Depan Bisnis Pariwisata Indonesia (Chusnu Syarifa Diah Kusuma) MICE-MASA DEPAN BISNIS PARIWISATA INDONESIA. In Edisi Agustus: Vol. XVI (Issue 2).
- Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin, March.
- Gurning, M. (n.d.). KEGIATAN INTERNAL PUBLIC RELATIONS DAN KEAKRABAN KARYAWAN (Studi Korelasional tentang Pengaruh Kegiatan Internal Public Relations Perusahaan Gas Negara Kota Medan Terhadap Keakraban Karyawan di Divisi Operasional). KEGIATAN INTERNAL PUBLIC RELATIONS DAN KEAKRABAN KARYAWAN (Studi Korelasional tentang Pengaruh Kegiatan Internal Public Relations Perusahaan Gas Negara Kota Medan Terhadap Keakraban Karyawan di Divisi Operasional), 1(1)(operasional)
- Hafriant, D. N., Wahyuningsih, S., Sholeha1, V., & 1Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret Surakarta. (2020). Jurnal Kumara Cendekia. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE WHOLE BRAIN TEACHING, Vol 8 No 4 Bulan Desember 2020 (Teknik pengumpulan data), 408 - 409.
- Indrasari, Y. (2020). Jurnal Manajemen Pemasaran. EFESIENSI SALURAN DISTRIBUSI PEMASARAN KOPI RAKYAT DI DESA GENDING WALUH KECAMATANSEMPOL (IJEN) BONDOWOSO, Vol. 14, No. 1, April 2020, 44–50(data primer dan sekunder), 44. 10.9744/pemasaran
- Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan (2019). (2018, September). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PELATIHAN KOMPETENSI MICE BAGI GURU SMK USAHA PERJALANAN WISATA, Volume 11(mice), 7.10.21831/jpipfip.v11i2.19528
- PENGARUH PEMBAGIAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PERUM BULOG SUB DRIVRE PEMATANGSIANTAR. (2016,

- Desember). Jurnal Murni Sadar, Vol. 6 No.3(Pembagian kerja) <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3474>
- Roz, A., Evrina, & Purwat, M. I. (2022). JUMANJI (Jurnal Manajemen Jambi). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANGKASA PURA II (Persero), Vol. 5 No. 2 Desember 2022, 54.10.35141/jmj.v5i2.606
- Saragih, A. y. K., Manik, N. S., & Samosir, i. M. i. M. (2021). ASAS : JURNAL SASTRA. HUBUNGAN IMAJINASI DENGAN KARYA SASTRA NOVEL, Volume 10 No. 2, Juli 2021 (Metode analisis data), 100. ,
- Shifa, M., Soemitra, A., & Sugiyanto, S. (2022). Jurnal Indonesia Sosial Sains. ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE COLLECTION OF MUDHARABAH DEPOSITS IN SHARIA BANKING IN INDONESIA, Vol. 3, No. 2, Februari 2022 (Penelitian kuantitatif), 328. 10.36418/jiss.v3i2.521
- “Term of Reference (TOR): Pengertian, Fungsi, dan Cara Membuat Kerangka Acuan Kerja.” Media Indonesia, 28 June 2023, <https://mediaindonesia.com/humaniora/592629/term-of-reference-tor-pengertian-fungsi-dan-cara-membuat-kerangka-acuan-kerja>. Accessed 22 January 2024.
- Works Cited Wikipedia, <https://123dok.com/document/zx3dl5nz-bab-iii-metode-penelitian.html>. Accessed 22 January 2024.
- Zumira, A., Salsabila, A., Nurzaha, F., Supriatno, B., & Anggraeni, S. (2022). JURNAL BASICEDU. Desain Kegiatan Praktikum Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Laju Proses Fotosintesis Bermuatan Literasi Kuantitatif, Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 (Penelitian kuantitatif), 7474 - 7485: